

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh dari tiga faktor utama, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, sebuah perusahaan pembiayaan ternama yang telah lama beroperasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan yang menggambarkan komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya. Struktur modal yang optimal diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan resiko kebangkrutan. Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan.

Likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan ukuran perusahaan diukur berdasarkan logaritma natural total aset (Firm Size), yang menunjukkan skala atau besar kecilnya perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2023.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 24. Pengujian dilakukan baik secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t), dengan tingkat

signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Artinya, meskipun secara teori perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan sumber dana internal dan menurunkan ketergantungan pada utang, hasil empirisnya tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dalam konteks PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Sebaliknya, likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk menambah utang sebagai bagian dari struktur pendanaannya. Ukuran perusahaan, meskipun tergolong besar dan stabil, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,2% variasi dalam struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 45,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini mendukung beberapa pendekatan klasik dalam teori struktur modal seperti pecking order theory dan trade-off theory. Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu sebelum beralih ke eksternal (utang), sedangkan trade-off theory mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, dimana pengambilan keputusan terkait pendanaan hendaknya mempertimbangkan kondisi likuiditas sebagai salah satu faktor kunci. Selain itu, hasil penelitian ini juga berguna bagi investor dan analis keuangan dalam menilai struktur permodalan perusahaan sebagai indikator risiko keuangan.

Kata kunci : Profitabilitas (ROE),Likuiditas (CR),Ukuran Perusahaan (Size),Struktur Modal (DER),PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.